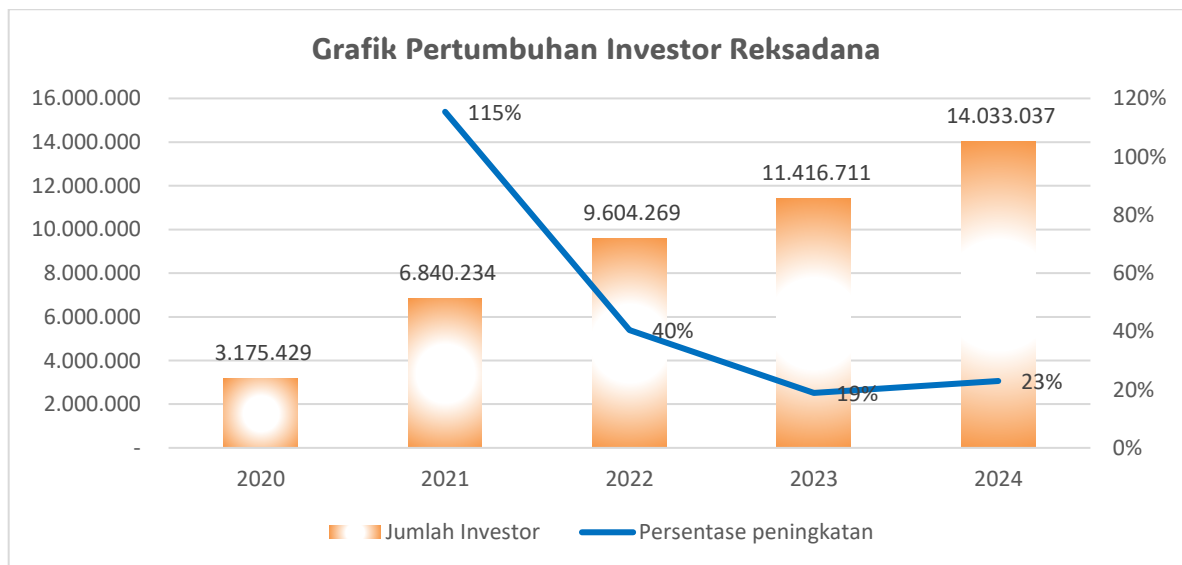


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan untuk meningkatkan kualitas hidup (Purwantini et al., 2022). Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi aset riil dan aset keuangan (Sunarsih, et al., 2023). Reksa dana merupakan bagian dari investasi aset keuangan yang sangat membantu investor pemula. Reksa dana memiliki keunggulan yaitu modal investasi terjangkau, kemudahan dalam menganalisis produk, pola diversifikasi dilakukan oleh manajer investasi, biaya dan pajak yang ringan serta risiko yang relatif rendah dibandingkan dengan instrumen lain (Ariswanto, 2020; Sunarsih et al., 2023).



Gambar 1.1. Grafik pertumbuhan investor reksadana

Dalam gambaran grafik tersebut, terlihat bahwa reksa dana mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan perkembangan digital yang memberikan kemudahan bertransaksi secara online (Sunarsih et al., 2023). Pertumbuhan reksa dana ditandai jumlah investor setiap tahunnya meningkat, mulai dari tahun 2020 berjumlah 3.175. 429, tahun 2021 berjumlah 6.840.234, tahun 2022 berjumlah 9.604. 269, tahun 2023 berjumlah 11.416.711 dan tahun 2024 berjumlah 14.033.037 (ksei.co.id). Jumlah investor reksa dana berkontribusi paling besar

terhadap keseluruhan jumlah investor pasar modal dan tumbuh paling pesat dalam enam bulan di tahun 2022 dibandingkan dengan investor jenis investasi lainnya (Rapini., et al, 2021). Berdasarkan statistik demografi bahwa usia investor reksa dana di dominasi usia dibawah 30 tahun sebanyak 56,43% dan usia tersebut masuk kelompok generasi Z.

Generasi Z merupakan generasi influencer yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2012. Generasi Z merupakan generasi yang dekat dan sangat menguasai teknologi (Silalahi, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z memiliki kemampuan untuk mengetahui segala pembaruan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber baik secara offline seperti media cetak maupun online (Rahmi et al., 2022; Sunarsih et al., 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim bahwa Generasi Z adalah peluang menjadi investor dalam investasi jangka panjang dan harus dilatih sejak awal. Generasi Z di Indonesia berjumlah 74,93 juta jiwa, atau 27,94% (<https://data.goodstats.id>).

Dalam ekonomi Islam dikenal dengan reksa dana syariah, di mana dalam menjalankan operasionalnya harus sesuai dengan prinsip Syariah (Addury et al., 2020; Inayah 2020) dan pengelolaannya diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Minat investasi reksa dana syariah salah satunya dipengaruhi oleh modal minimum (Parulian & Aminnudin, 2020; Sunarsih et al., 2023). Modal minimum menjadi pertimbangan investor saat melakukan investasi. semakin minimum dana yang dibutuhkan semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan Addury et al., 2020); Sunarsih et al., (2023); Burhanudin et al., (2021) menyatakan bahwa modal awal yang minimal dan mudah dapat menarik investor karena modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi, memastikan bahwa calon investor memiliki kestabilan keuangan dan bertolakbelakang dengan penelitian Pratiwi et al., (2023) bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena semakin besar modal minimal maka minat untuk berinvestasi semakin menurun.

Religiusitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi reksa dana syariah. Religiusitas merupakan komitmen seseorang dalam mematuhi perintah yang telah ditetapkan oleh Tuhan (Purbowisanti et al., 2021, Sunarsih et

al., 2023). Menurut Purbowisanti et al., (2021); Septyanto et al., (2021); Lamaday, 2021); menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena investor religius akan mempertimbangkan dan mempelajari informasi tentang instrumen yang mereka pilih dan bertolakbelakang dengan penelitian Nabila et al., (2020) bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena religiusitas tidak menjadi alasan khusus untuk berinvestasi, dan investasi tanpa religiusitas yang tinggi juga dapat dilakukan.

Literasi keuangan syariah merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi reksa dana syariah (Ramadhani dan Cahyono, 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani & Cahyono (2020); Rahmi et al., (2022), Sunarsih et al., (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana syariah karena pengetahuan tentang konsep, risiko, keterampilan, keyakinan, dan keinginan untuk menerapkan syariat Islam sehingga keputusan investasi sangat efektif seklaigus meningkatkan kesejahteraan dan bertentangan dengan Sunarsih dan Wijayantie (2021); Puspitasari et al., (2021) dan Addury et al., (2020) bahwa memiliki literasi keuangan syariah tidak menjamin seseorang melakukan investasi, justru sebaliknya terjadi keraguan terhadap kesyariahan investasi serta ketakutan mengalami kerugian. Trust merupakan variable mediasi dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan semua variable bebas yakni modal minimu, religiusitas dan lietrasi keuangan syariah tidak mampu mempengaruhi minat investasi sreksa dana syariah secara langsung (.Morgan & Hunt, 1994.) tapi harus melalui trust. Seseorang akan memiliki minat investasi jika memiliki kepercayaan terhadap investasi tersebut. Trust merupakan perantara kunci dalam membangun keberhasilan hubungan pelanggan dengan perusahaan (Morgan & Hunt, 1994). Saputro dan Sukirno (2013) menyatakan jika kepercayaan sudah terjadi di antara kedua pihak, maka mudah dalam meningkatkan minat pemakai atau pengguna. Rakhmawati dan Isharijadi (2013); Saputro dan Sukirno (2013); menunjukkan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem internet banking

Penelitian tentang minat investasi reksa dana syariah sudah banyak diteliti,

namun memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya masih terdapat keterbatasan, diantaranya Saputri (2023) terbatas pada satu variabel bebas FoMO dan satu variabel moderasi literasi keuangan. Sunarsih et al., (2023) terbatas pada lima variabel bebas; Kedua, penelitian kami melengkapi keterbatasan penelitian Sunarsih (2023) dengan menambahkan variabel bebas religiusitas, dan menambahkan trust sebagai variabel mediasi. Perbedaan ketiga, teknik pengolahan data menggunakan SEM-PLS sedangkan penelitian sebelumnya umumnya menggunakan Eviews. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Determinan Keputusan Generasi Z dalam Investasi Reksa dana Syariah dengan Trust sebagai Variabel Mediasi.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berikut dari penulisan latar belakang, perumusan permasalahan penulis adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal minimal terhadap trust pada generasi Z di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap trust pada generasi Z di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap trust pada generasi Z di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh trust terhadap minat investasi reksadana syariah pada generasi Z di Indonesia?
5. Apakah trust dapat memediasi pengaruh modal terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia?
6. Apakah trust dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia?
7. Apakah trust dapat memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap trust pada generasi

Z di Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap trust pada generasi Z di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap trust pada generasi Z di Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh trust terhadap minat investasi reksadana syariah pada generasi Z di Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh trust dapat memediasi pengaruh modal minimu terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia
6. Untuk menguji trust dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia.
7. Untuk menguji trust dapat memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksa dana syariah pada generasi Z di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam mempertimbangkan kebijakan khususnya investasi reksa dana syariah pada generasi Z.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik teoritis maupun konseptual mengenai determinan keputusan generasi Z dalam investasi reksa dana syariah dengan trust sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan bagi masyarakat bahwa generasi Z merupakan peluang sebagai investor dalam investasi reksa dana syariah. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja yang baik dari pengelola reksa dana syariah sehingga menarik bagi investor pemula.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil sebuah

kebijakan, khususnya dalam membuat peraturan investasi khususnya investasi reksa dana syariah sehingga dapat memotivasi generasi Z melakukan investasi.